

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*,  
*LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*,  
DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERUBAHAN  
LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Eva Susanti Purba**  
**140610087**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2018**

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*,  
*LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*,  
DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERUBAHAN  
LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu  
syarat memperoleh gelar Sarjana



Oleh:  
Eva Susanti Purba  
140610087

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2018**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Eva Susanti Purba  
NPM/NIP : 140610087  
Fakultas : Bisnis  
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

**Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Dan Return On Equity Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 05 Februari 2018



**Eva Susanti Purba**  
NPM : 140610087

**ANALISIS PENGARUH CAPITAL *ADEQUACY RATIO*,  
*LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*,  
DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERUBAHAN  
LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

Untuk memenuhi salah satu  
syarat memperoleh gelar Sarjana

Oleh:  
Eva Susanti Purba  
140610087

Telah disetujui oleh Pembimbing  
pada tanggal seperti tertera di bawah ini

Batam, 05 Februari 2018



**Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M**  
Pembimbing

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap perubahan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 42 perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengambil laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 20. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa data-data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik, yang meliputi : data berdistribusi normal; tidak terjadi gejala multikolinearitas, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan tidak terdapat autokorelasi. Dari hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba. Dan hanya satu variabel yaitu *Return On Assets* (ROA) yang secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba.

**Kata Kunci: CAR, LDR, ROE, ROE, dan Perubahan Laba.**

## **ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) to earnings changes. The population in this study are all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 42 companies. By using purposive sampling method, there are 30 companies. The technique used in data collection using documentation technique is to take the financial statements published on the Indonesia Stock Exchange during the period 2012-2016. Data processing using SPSS version 20. Data analysis methods used in this study are the classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing. The results of the analysis show that the data used in this study has met the classical assumptions, which include: normal distributed data; no symptoms of multicollinearity, no symptoms of heteroscedasticity, and no autocorrelation. The result of multiple regression analysis shows that the variable of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), and Return On Equity (ROE) partially have no significant effect to earnings change. And only one variable is Return On Assets (ROA) which partially has a significant influence on changes in earnings. Simultaneously, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) variables have no significant effect to earnings change.*

**Keywords: CAR, LDR, ROE, ROE, and Profit Change.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Return On Assets, Dan Return On Equity* Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Sarjana Manajemen (S1) di Universitas Putera Batam.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan penulis kepada :

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. , selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. , selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam yang juga mendukung dan memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan
3. Bapak Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M. , selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan ilmu, saran, dan kesabaran dalam membimbing penulis
4. Bapak Wasiman, S.E., M.M. , selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan memberikan ilmunya kepada penulis selama di bangku perkuliahan
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang memberikan dukungan, masukan, dan memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan
6. Staff Perpustakaan dan Security Universitas Putera Batam atas segala layanan dan bantuannya
7. Staff Bursa Efek Indonesia cabang Batam yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia
8. *My dearest Mom and Dad*, kakak saya satu-satunya, dan kedua abang saya, aku sungguh mengasihi kalian
9. Teman seperjuangan yang sudah bersama-sama menghabiskan waktu seharian di perpustakaan, teman mengeluh kurang tidur dan jadwal makan yang berantakan, yang sudah saling menguatkan satu sama lain. Terkhusus yang sama-sama memilih objek di Bursa Efek Indonesia, dimana entah mengapa setiap ke tempat penelitian selalu saja hujan badai. Terimakasih untuk dukungan dan perhatiannya. *See you on top, guys!*
10. Untuk semua teman-teman saya kelas malam Manajemen Perbankan angkatan 2014, terimakasih telah menjadi teman kelas saya selama 3,5 tahun, *yes I'm gonna miss you, guys!*
11. Untuk semua pihak yang tidak disebutkan disini yang juga sudah memberi bantuan, memberikan saran maupun solusi dan terlebih lagi yang sudah memberi dukungan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini, Terimakasih banyak, *God Bless You.*

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Batam, 05 Februari 2018

(Eva Susanti Purba)  
140610087



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR RUMUS .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.6.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pasar Modal.....	7
2.1.2 Analisis Laporan Keuangan .....	8
2.1.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	10
2.1.4 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	11
2.1.5 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	12
2.1.6 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	12
2.1.7 Perubahan Laba .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu .....	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.4 Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Operasional Variabel.....	24
3.2.1 Variabel Independen .....	25
3.2.2 Variabel Dependen.....	25
3.3 Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5 Metode Analisis Data .....	29
3.5.1 Analisis Deskriptif .....	29

3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	30
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	31
3.5.2.3 Uji Heteroskedastitas.....	31
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	32
3.5.3 Model Regresi Berganda.....	33
3.5.4 Rancangan Uji Hipotesis.....	35
3.5.4.1 Uji F.....	35
3.5.4.2 Uji t.....	37
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi.....	38
3.5.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	39
3.5.5.1 Lokasi Penelitian.....	39
3.5.5.2 Jadwal Penelitian.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Sampel Penelitian.....	40
4.2 Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	42
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	43
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	47
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	49
4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis.....	52
4.2.4.1 Uji F.....	52
4.2.4.2 Uji T.....	53
4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi.....	55
4.3 Pembahasan.....	55
4.3.1 <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.....	55
4.3.2 <i>Loan To Deposit Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.....	56
4.3.3 <i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.....	57
4.3.4 <i>Return On Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.....	58
4.3.5 <i>Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit, Return On Assets, dan Return On Equity</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>LAMPIRAN 1 PENDUKUNG PENELITIAN</b>	
<b>LAMPIRAN 2 DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN 3 SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.2 <i>Durbin-Watson</i> .....	32
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Proses Penentuan Sampel.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji T .....	53
Tabel 4.10 Hasil Determinasi.....	55

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Gambar Hasil Uji Histogram .....	44
Gambar 4.2 Gambar Hasil Uji P-P Plot .....	45
Gambar 4.3 Gambar Hasil Uji <i>Scatter Plot</i> .....	46

## DAFTAR RUMUS

	<b>Halaman</b>
Rumus 2.1 Rumus <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	11
Rumus 2.2 Rumus <i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	11
Rumus 2.3 Rumus <i>Return On Assets</i> .....	12
Rumus 2.4 Rumus <i>Return On Equity</i> .....	13
Rumus 2.5 Rumus Perubahan Laba .....	13
Rumus 3.1 Rumus Model regresi linear berganda .....	34
Rumus 3.2 Rumus F hitung.....	35
Rumus 3.3 Rumus T hitung .....	37
Rumus 3.4 Rumus Koefisien Determinasi secara umum.....	38
Rumus 3.5 Rumus Koefisien Determinasi menggunakan dua variabel.....	3

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan yaitu memperoleh laba jangka panjang kemudian mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perubahan laba pada perusahaan perbankan merupakan salah satu kinerja perusahaan yang menjadi pusat perhatian para investor.

Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2015: 12). Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan labanya ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu lembaga di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument derivative maupun instrumen lainnya (Herlianto, 2010: 5). Dalam

Undang-undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 memberikan pengertian Pasar Modal yang lebih spesifik yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Grafik penurunan laba akan mengindikasikan penurunan kinerja perusahaan. oleh sebab itu, sangat penting bagi perusahaan untuk terus menjaga performa kinerja perusahaan melalui kenaikan laba. laba dapat diperoleh dengan menaikkan volume penjualan dan menurunkan biaya-biaya. Penjualan dalam dunia perbankan adalah dalam bentuk kredit.

Pada umumnya, pihak eksternal mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari laporan keuangannya. Dimana pihak eksternal akan melakukan analisis rasio keuangan perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan cara melihat laporan keuangan, sehingga analisis rasio keuangan ini sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan.

Dalam penentuan kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya ROA. Hal ini disebabkan karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawasan perbankan mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.

Hadiwidjaja states *“In overall, the bank’s performance ratio (CAR, QA, ROA and LDR) of Banking Companies in Indonesia on the period of 2009-2011 had influence toward profit growth. The value of the correlation (R) of the fourth relations variables of 0.927, where it indicates that there is a strong correlation between CAR, QA, ROA, and LDR against PROFIT. Whereas, in the determination coefficient (R-square) amounted to 0.859. This suggests that the ability of the variable CAR, QA, ROA, and LDR affect downs value profit of 86.29% and 14.1% still there are other variables in addition to the four variables that affect the variable PROFIT.”* Hadiwidjaja berpendapat "Secara keseluruhan, rasio kinerja bank (CAR, QA, ROA dan LDR) Perusahaan Perbankan di Indonesia pada periode 2009-2011 memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai korelasi (R) dari variabel hubungan keempat sebesar 0,927, dimana terdapat hubungan yang kuat antara CAR, QA, ROA, dan LDR terhadap LABA. Sedangkan pada koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,859. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel CAR, QA, ROA, dan LDR mempengaruhi turunnya nilai keuntungan sebesar 86,29% dan 14,1% masih ada variabel lain selain empat variabel yang mempengaruhi variabel LABA." (Hadiwidjaja, 2016).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aini (2013) tentang pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba, tetapi dalam penelitian ini yang membedakan adalah peneliti menambahkan rasio ROA, dan ROE.



Berdasarkan latar belakang diatas penulis memilih judul “**Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, *Return On Assets*, Dan *Return On Equity* Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan para investor untuk menentukan perusahaan perbankan mana yang menghasilkan keuntungan yang lebih besar, perusahaan mana yang hasil kerjanya layak untuk di beli sahamnya.
2. Perusahaan perbankan yang masih belum bisa mengoptimalkan laba perusahaan
3. Perusahaan perbankan yang belum bisa konsisten dengan terus menjaga performa dalam menghasilkan laba.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang dibahas akan dibatasi pada beberapa variabel variabel yang terikat dengan perubahan laba perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

2. Apakah *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
4. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
5. Apakah *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, *Return On Assets*, Dan *Return On Equity* bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini juga memiliki beberapa tujuan, yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* secara bersama-sama

terhadap perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi - informasi yang memengaruhi perubahan laba, sehingga perusahaan juga dapat menerapkan atau menyusun rencana agar memaksimalkan kinerja perusahaan.

#### 2) Bagi Investor

Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi dalam investasi terutama di sektor perbankan.

#### 3) Bagi Pihak Lainnya

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan bahan referensi tambahan dalam penelitian di bidang lainnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pasar Modal**

Pasar modal menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1 ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Sedangkan yang dimaksudkan dengan efek pada pasal 1 ayat (5) adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan (Soemitra, 2009: 102).

Menurut (Soemitra, 2009: 104) ada beberapa manfaat dari pasar modal, yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.

3. Menyediakan *leading indicator* bagi tren ekonomi suatu Negara
4. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan, dan profesionalisme menciptakan iklim berusaha yang sehat
5. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah
6. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik
7. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek
8. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses control social
9. Alternative investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.

Bursa efek di Indonesia dikenal Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES). Pada tanggal 30 Oktober 2007 BES dan BEJ sudah di merger dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga sampai sekarang hanya satu pelaksana bursa efek di Indonesia, yaitu BEI (Kasmir, 2008: 208).

### **2.1.2 Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) (*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 2017).

Secara sederhana laporan keuangan dapat disebut sebagai ikhtisar yang menunjukkan ringkasan posisi keuangan dan hasil usaha sebuah organisasi yang

menyelenggarakan transaksi keuangan. Laporan keuangan disajikan secara periodik, atau dalam potongan-potongan periode waktu secara konsisten. Laporan keuangan yang formal dan lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Tiap elemen laporan keuangan disajikan dalam ikhtisar terpisah yang masing-masing merupakan bagian yang tidak terpisahkan (Samryn, 2012: 400).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015:3).

Tujuan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Sjahrial, 2012: 25).

Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan berfungsi untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Pertanyaan tersebut meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan, dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh

para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya ke dalam perusahaan (Samryn, 2012: 408).

Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antarperkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015: 139).

### **2.1.3 Capital Adequacy Ratio (CAR)**

*Capital adequacy Ratio* (CAR) merupakan perbandingan modal bank terhadap nilai total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) Apabila tingkat CAR suatu bank terlalu rendah maka kemampuan bank tersebut untuk survive jika mengalami kerugian juga rendah. Semakin rendah CAR semakin rendah kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. (Hardono, 2010)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan kecukupan modal, menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Perhitungan *capital adequacy* didasarkan atas prinsip bahwa setiap penanaman yang mengandung resiko harus disediakan jumlah modal sebesar persentase tertentu (*risk margin*) terhadap jumlah penanamannya (Aini, 2013).

Pengukuran CAR menurut Aini adalah:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

**Rumus 2.1 Rumus Capital Adequacy Ratio (Aini, 2013)**

#### 2.1.4 Loan to Deposit Ratio (LDR)

*Loan to Deposit Ratio* (LDR), adalah rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank, juga menunjukkan kemampuan dalam menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit. Jika ratio ini menunjukkan angka yang rendah maka bank dalam kondisi *idle money* atau kelebihan likuiditas yang akan menyebabkan bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba lebih besar (Dewi, 2012). Perhitungan LDR sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak ke Tiga}}$$

**Rumus 2.2 Rumus Loan to Deposit Ratio (Dewi, 2012)**

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan kemampuan Bank dalam membayar kembali dana penarikan yang telah dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit untuk mengetahui tingkat likuidasinya.



### 2.1.5 Return On Assets (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015: 193).

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui ROA:

$$Return\ On\ Assets = \frac{laba\ bersih}{total\ aset}$$

**Rumus 2.3 Rumus Return On Assets (Hery, 2015: 193)**

Dari pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan laba.

### 2.1.6 Return On Equity (ROE)

*Return On Equity* (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. Return On Equity atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2015: 194).

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung Return On Equity:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

**Rumus 2.4 Rumus Return On Equity**  
(Hery, 2015: 195)

### 2.1.7 Perubahan Laba

Laba-Rugi merupakan suatu ukuran penting yang sangat diperlukan dalam analisis keuangan perusahaan. Perhitungan laba-rugi sangat diperlukan terkait dengan analisis untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan aktiva dan pengukuran tingkat rentabilitas perusahaan, serta pengukuran penghasilan per lembar saham (Syakur, 2009: 29).

Perubahan laba dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Perubahan Laba} = \frac{L_t - L_{t-1}}{L_{t-1}}$$

**Rumus 2.5 Rumus Perubahan Laba**  
(Syakur, 2009: 29)

## 2.2 Penelitian Terdahulu

1. Mohd. Heikal , Muammar Khaddafi, & Ainatul Ummah (2014)

*The purpose of this research to analyze the effect of Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio and Current Ratio toward growth income either simultaneously or partially on automotive companies that were listed in Indonesia stock exchange. Independent variables used in this research were Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio and Current Ratio and dependent variable in this research was growth incom. The data used in this research was secondary data as 55 samples with purposive sampling. The method used to analyze the relation between independent variable and dependent variable was multiple linear*

*regression and classical assumption test. The findings of this research identified that simultaneously independent variables Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, To Equity Ratio and Current Ratio with F test, effected together to growth income significantly 0.000. While the result partially with T test, Return On Asset, Return On Equity, and Net Profit Margin to growth income with significance and positive of each was 0.029, 0,041 and 0.008. While Debt To Equity Ratio and Current Ratio to growth income with significance and negative of 0.008 and 0,001. Companies must be able to demonstrate a good performance, high growth potential, and delivered company information sufficient to investors about the company (Heikal, Khaddafi, & Ummah, 2014).*

2. Rini Dwiyani Hadiwidjaja (2016)

*The objective of this study is identifying the influence of bank's performance ratio that consist of Capital Ratio, Asset Ratio, Earnings Ratio, and Liquidity Ratio on Profit Growth, either simultaneously and partially, of banking companies in Indonesia. This study uses secondary data sourced from the Indonesian banking companies listed on IDX during the 2009-2011 period. The method used to analyze the data is multiple linear regression method. The purpose of using this method is to determine the influence of Capital, Asset, Earnings, and Liquidity Ratio on Profit Growth. The result of this study shows that independent variables including Capital, Asset, Earnings, and Liquidity Ratio have significant and simultaneous influence toward the dependent variable, which is Profit Growth. Liquidity Ratio only has partially significant positive influence on Profit Growth (Hadiwidjaja, 2016).*

### 3. Noni Nuraini (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan ROA, BOPO, NPM dan LDR terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode Penelitian yang digunakan yaitu selama 3 tahun mulai tahun 2012 sampai tahun 2014. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data Sekunder, berupa pengumpulan data dari Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 4 perusahaan yaitu Bank Umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan secara rutin dari tahun 2012 sampai tahun 2014. Variabel dalam Penelitian ini berupa empat variabel bebas yaitu ROA, BOPO, NPM, dan LDR yang mempengaruhi perubahan laba sebagai variabel terikat, dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial didapatkan perubahan Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan Variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif tidak signifikan dan variabel Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap perubahan laba (Nuraini, 2016).

### 4. Dhany Lia Gustina & Andhi Wijayanto (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CR, TAT, DR dan ROA berpengaruh terhadap perubahan laba. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 sebanyak 59 perusahaan, menggunakan teknik purposive sampling. Data dalam penelitian berasal dari data

sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi. Analisis data dengan regresi berganda secara parsial menggunakan SPSS for Windows versi 17. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa CR dan DR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. TAT tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba (Gustina & Wijayanto, 2016).

5. Nur Aini (2013)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP), sementara variabel dependennya adalah Perubahan Laba. Teknik pengambilan Sampel dengan *purposive sampling*. Analisa data dengan regresi linier berganda berbasis OLS (*Ordinary Least Squerst*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh terhadap Perubahan Laba dengan dengan nilai signifikansi 0,011, , NIM tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba dengan signifikansi 0,306, LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada 0,895, NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada 0,188, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Perubahan Laba pada 0,044 dan KAP berpengaruh signifikan pada 0,009 (Aini, 2013).

6. Tri Wahyuni (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh QR, DER, IT dan NPM secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh 13 perusahaan manufaktur yang memenuhi syarat sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda sebagai teknik analisis. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa QR, DER, IT dan NPM secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial, QR, TI, DER tidak memiliki signifikan positif dan NPM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015 (Wahyuni, 2017).

7. A.A Alit Wahyu Dwi Pranata (2015)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dan melalui kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan yaitu perusahaan-perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia dan memiliki data-data yang diperlukan dalam variabel-variabel penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non perilaku yang bersumber dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) periode tahun 2009-2013. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan hasil pengujian hipotesis bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif pada profitabilitas bank di Bursa Efek Indonesia (Pranata, 2015).

8. Herlina Fitry Karuniawati & Nur Handayani (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan. Objek penelitian dilakukan di PT. BCA Tbk Cabang Darmo Surabaya yang beralamat di Jalan Raya Darmo no 5 Surabaya. Analisis rasio keuangan penting bagi perusahaan untuk menunjukkan rata rata pengaruh dari variabel bebas laporan keuangan berupa Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Gross Profit Margin (GPM) terhadap perubahan laba perusahaan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data Sekunder. Berupa pengumpulan data dengan cara mencatat atau mengcopy dokumen yang ada di PT. BCA Tbk Cabang Darmo Surabaya. Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda untuk mengetahui rasio keuangan perusahaan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hasil dari penelitian ini antara lain : (1) Peningkatan rasio yang disebabkan adanya penurunan hutang pada PT BCA Tbk Cabang Darmo Surabaya pada tahun 2010-2012, (2). Kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari adanya aktivitas pendapatan usaha yang didapat oleh Perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan (Karuniawati & Handayani, 2014).

9. Pupik Damayanti & Dhian Andanarini Minar Savitri (2012)

Keberhasilan dalam suatu bank adalah jika dapat meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini mengambil data dari perusahaan perbankan go public yang terdaftar di BEI tahun 2005 sampai 2009. Dari data BEI diambil sampel 19 bank yang memenuhi persyaratan dan di analisis menggunakan multiple regression analisis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran (size) dan Capital adequacy ratio (CAR) ada pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan deposito dan loan to deposit ratio (LDR) menunjukkan tidak adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Damayanti & Savitri, 2011).

10. Susanna Hutabarat (2013)

Salah satu informasi tentang kinerja keuangan produktif. Produktif dapat menunjukkan sinyal positif tentang prospek perusahaan di masa depan. Produktif dapat meningkatkan atau menurunkan untuk setiap tahun atau setiap periode. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan untuk mendapatkan perubahan dalam perusahaan sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2011, total 6 perusahaan dan sampel 4 perusahaan. Ada 5 variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR) sebagai rasio likuiditas, Rasio Utang (DR) sebagai rasio solvabilitas, *Total Asset Turn Over* (TATO) sebagai rasio aktivitas, *Return on Equity* (ROE) sebagai rasio profitabilitas dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai hasil ratio. Pasar penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DR, TATO, ROE dan PER berpengaruh secara simultan untuk mendapatkan



perubahan. Berdasarkan model-2, sebagian CR memiliki pengaruh yang signifikan positif, TATO memiliki pengaruh yang signifikan negatif, ROE memiliki pengaruh yang signifikan positif, dan PER memiliki pengaruh yang signifikan negatif. DR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Pengaruh yang paling signifikan berasal dari ROE (rasio profitabilitas) (Hutabarat, 2013).

11. Irmawati dan Dewi Kartika Sari (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dampak dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) dari *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bank yang bersangkutan. Data yang diambil dalam bentuk data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan triwulanan statistik perbankan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk di Indonesia selama 2008-2012. Berdasarkan pengujian hipotesis, uji F diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel CAR, NIM dan LDR, berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan uji t (pengujian parsial), CAR variabel dan NIM tidak berpengaruh pada ROA. Sementara LDR variabel yang dominan dan signifikan berpengaruh positif terhadap ROA. (Kartika, 2014)

12. Dila Ersyawalia (2014)

Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap 45 perusahaan *real estate* dan *property* yang menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2012 – 2013, sehingga terdapat 90 laporan keuangan yang memenuhi kriteria sampel. Analisis data dalam penelitian menggunakan

regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan variabel independen: *cash flow to current liabilities, net worth and total liabilities to fixed assets, gross profit to sales, net income to sales, operating income to total liabilities, net worth to sales, net income to net worth, net income to total liabilities, net worth to total liabilities* dan variabel dependen: perubahan laba. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel : *net income to sales, operating income to total liabilities, dan net worth to sales* secara signifikan memiliki pengaruh terhadap perubahan laba perusahaan periode setahun dimuka, sedangkan variabel *cash flow to total liabilities, net worth and total liabilities to fixed assets, gross profit to sales , net income to net worth, net income to total liabilities dan net worth to total liabilities* tidak signifikan dalam model (Ersyawalia & Hermanto, 2015).

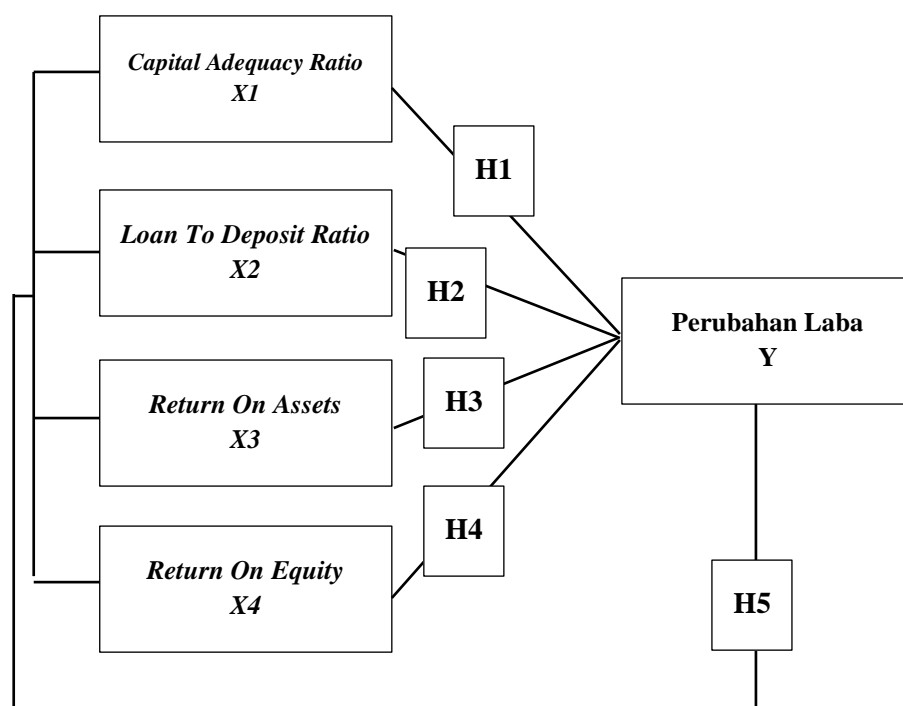
### 13. Ima Andriyani (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Rasio Finansial Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dari 17 perusahaan yang terdaftar hanya 9 sampel yang diambil. Variabel independen yang diteliti adalah rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Lancar, rasio hutang terhadap aset (DAR), total *asset turnover* (TATO) dan *return on assets* (ROA), sedangkan variabel terikatnya adalah pertumbuhan pendapatan (PL). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek. Secara parsial, hanya variabel *return on assets* yang memiliki pengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan. Sedangkan Rasio Variabel Arus, Rasio Utang Terhadap Aset, Perputaran Aset Total tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek (Andriyani, 2015).

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan berbagai konsep dan teori yang telah disajikan sebelumnya, maka penulis mencoba menggambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran (Disusun oleh peneliti, 2017)**

Berdasarkan dari kerangka pemikiran diatas, maka penulis menentukan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dan variabel independen yang ditentukan oleh penulis adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*.

#### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012: 64).

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_1$  : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba;

$H_2$  : *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba;

$H_3$  : *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba;

$H_4$  : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba;

$H_5$  : *Capital adequacy Ratio*, *Loan to Deposit*, *Return On Assets* , dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada saat melakukan penelitian sangat penting dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Pada saat ini banyak terdapat jenis-jenis metode dalam melakukan penelitian. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur serta alat dalam penelitian yang digunakan.

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini, komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian diawali saat menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan penelitian (permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, sumber informasi dan melakukan kajian dari berbagai pustaka, menentukan metode yang digunakan, analisis data dan menguji hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian) (Noor, 2011: 108).

#### **3.2 Operasional Variabel**

Operasional adalah suatu defenisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur, dan defenisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti (Kountur, 2007: 97).

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### 3.1.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Dan variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (X1)
2. *Loan To Deposit Ratio* (X2)
3. *Return On Assets* (X3)
4. *Return On Equity* (X4)

### 3.1.2 Variabel Dependen

Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang sering disebut variabel output. Kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perubahan Laba (Y1).

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2010:62).

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan teknik *purposive sampling method*. Menurut Sugiyono (2015: 301) teknik *purposive sampling method* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu disini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Berikut kriteria yang akan menjadi dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan perbankan yang kegiatan usahanya dengan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk tahun 2012 sampai dengan 2016;

3. Perusahaan memiliki data-data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini untuk pelaporan keuangan tahun 2012 sampai dengan 2016.

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel perusahaan Perbankan selama 5 tahun yaitu periode 2012 – 2016.



**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN PERBANKAN</b>
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk
S6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBNI	Bank Negara Indonesia
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia
11	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
12	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
13	BJBR	Bank Jawa Barat dan Jawa Timur
14	BJTM	Bank Pembangunan Jawa Timur
15	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
16	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
18	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
19	BNLI	Bank Permata Tbk
20	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
21	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
22	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
23	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
24	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
26	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
27	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
28	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
29	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

**Diolah: oleh peneliti**

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari

berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan seperti: laporan keuangan, struktur organisasi, peraturan-peraturan (Sanusi, 2011: 14).

Peneliti mengambil data dari laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia oleh bank-bank yang terdaftar, dalam hal ini laporan keuangan bank diperoleh dari PT Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini menggunakan periode penelitian dari tahun 2012-2016 dan website Bank Indonesia, yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20 untuk memberikan gambaran yang jelas hubungan antara kelima variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Perubahan Laba.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Deskriptif adalah suatu cara untuk mendeskripsikan secara keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasikan data sesuai kebutuhan pengguna. Pada deskriptif tersedia berbagai pilihan analisis data seperti penentuan mean (rata-rata), standar deviasi, range, varians, sum (penjumlahan), dan beberapa fungsi lainnya (Nugroho, 2011: 17).

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian - pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji distribusi data yang akan dianalisis menyebar normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal baik secara multivariat maupun univariat. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Noor, 2014: 64).

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode grafik dan metode Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

#### 1. Metode Grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residu tersebut telah normal (Priyatno, 2012: 144).

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka residual berdistribusi normal (Priyatno, 2012: 146).

### 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Gejala multikolinieritas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinieritas. Penelitian ini menggunakan uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF) caranya dengan melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Wibowo, 2012: 87) , untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas dan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factory*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1 (Priyatno, 2012: 152).

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dimana cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedestitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ( $Z_{pred}$ ) dengan residualnya (SRESID) (Noor, 2014: 64).

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, pada penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas di lakukan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual (Priyatno, 2012 : 158). Dan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas;

- b. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Dalam pengujian Autokorelasi terdapat beberapa cara yang biasa digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Pertama, Uji Durbin-Watson (DW Test). Kedua, uji Lagrange Multiplier (LM) yaitu statistic Breusch-Godfrey. Ketiga, uji autokorelasi dengan statistik Q yaitu Box-Pierce dan Ljung Box (Priadana & Muis, 2009: 192).

Autokorelasi dapat diartikan sebagai adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Dalam kaitannya dengan asumsi metode kuadrat terkecil (OLS), autokorelasi merupakan korelasi antara satu residual dengan residual lain. Sedangkan satu asumsi penting metode OLS berkaitan dengan residual yang lain (Nugroho, 2011: 104).

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan menggunakan pengujian *Durbin - Watson*. Dimana dalam pengujian ini sering dipakai untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan metode *Durbin-Watson*, berikut ini disajikan tabel *Durbin-Watson*.

**Tabel 3.2**  
**Durbin-Watson**

Durbin-Watson	Kesimpulan
$< dL$	Terdapat autokorelasi (+)
$dL$ sampai dengan $dU$	Tanpa kesimpulan
$dU$ sampai dengan $4 - dU$	Tidak terdapat autokorelasi
$4 - dU$ sampai dengan $4 - dL$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - dL$	Ada autokorelasi (-)

Kesimpulan dapat dilakukan dengan asumsi dan bantuan dua buah nilai dari tabel *Durbin - Watson* di atas, yaitu nilai  $dL$  dan nilai  $dU$  pada  $K$  tertentu,  $K =$

jumlah variabel bebas dan pada  $n$  tertentu,  $n$  = jumlah sampel yang digunakan (Wibowo, 2012 : 102). Kesimpulan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada :

1. Jika  $dW > dL$  terdapat autokorelasi positif
2. Jika  $dL < dW < dU$  tanpa ada kesimpulan
3. Jika  $dU < dW < (4-dU)$  tidak terdapat auto korelasi
4. Jika  $(4-dU) < dW < dL$  tanpa ada kesimpulan
5. Jika  $(4-dL) < dW$  ada autokorelasi negative
6. Nilai kritis yang digunakan adalah default spss =5%
7. Jika tingkat probabilitas  $>0,005$  berarti tidak terjadi autokorelasi

### 3.5.3 Model Regresi Berganda

Analisis regresi adalah analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika, umumnya disebut model, untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel memengaruhi variabel lain (Bungin, 2011: 231).

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif (Priyatno, 2010: 61).

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yang seterusnya menambah jumlah variabel bebas yang

sebelumnya hanya menjadi satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2011).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen disebut regresi linear ganda.

Model regresi sederhana hanya terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel independen. Model regresi berganda merupakan pengembangan dari model regresi sederhana. Model regresi berganda dikembangkan untuk melakukan estimasi/prediksi nilai variabel dependen (Y) dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, dst...) (Purwanto & Sulistyastuti, 2017).

Adapun persamaan dari regresi linear ganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

**Rumus 3.1 Rumus model regresi linear berganda**  
**Sumber: (Wibowo, 2012)**

Keterangan :

- Y : variabel terikat (*dependent*)  
 X (1,2,3,4) : variabel bebas (*independent*)  
 a : nilai konstanta  
 b (1,2,3,4) : nilai koefisien regresi

### 3.5.4 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalmiat pernyataan (Sugiyono, 2010). Uji hipotesis ini bias dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan tingkat signifikansi atau probabilitas, dan tingkat kepercayaan atau Confidence Interval. Dan untuk tingkat signifikansi kebanyakan penelitian menggunakan 0,05 (Wibowo, 2012).

Menurut Wibowo (2012 : 125) pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sampel
2. Uji menghasilkan keputusan menolak H<sub>0</sub> atau sebaliknya menerima H<sub>0</sub>
3. Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai t hitung maupun nilai sig
4. Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva, untuk melihat daerah tolak atau daerah terima suatu hipotesis nul.

#### 3.5.4.1 Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>,...X<sub>n</sub>) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Priyatno, 2010: 67). Uji F dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

**Rumus 3.2 Rumus F hitung**  
Sumber: (Priyatno, 2010: 67)



Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah data atau kasus

$k$  = Jumlah variabel independen

Uji keseluruhan koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan langkah sebagai berikut (Sanusi, 2011:138) :

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 ; \mathbf{b}_1 = \mathbf{0}$ , artinya variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat

$H_a ; \mathbf{b}_1 \neq \mathbf{0}$ , artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Menghitung nilai F dengan menggunakan rumus

3. Membandingkan nilai nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu

4. Mengambil keputusan apakah model regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak sebagai model analisis.

Dengan Kriteria :

$F_{hitung} \leq t_{tabel}$  ; maka  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$  ; maka  $H_0$  ditolak atau

Niali  $Pr \geq \alpha = 1\%$  maka  $H_0$  diterima

Niali  $Pr < \alpha = 1\%$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3.5.4.2 Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dan pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Priyatno, 2012: 139).

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

**Rumus 3.3 Rumus T hitung**  
(Priyatno, 2010: 68)

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi variabel  $i$

$S_{b_i}$  = Standar error variabel  $i$

Pengujian hipotesis t-Test dilakukan dengan menggunakan langkah sebagai berikut (Sanusi, 2011:138) :

1. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_i = 0$$

$$H_1 : b_i \neq 0$$

2. Menghitung nilai t dengan menggunakan rumus

3. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang tersedia dengan pada taraf nyata tertentu

4. Mengambil keputusan dengan kriteria berikut :

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ; maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak atau

Nilai  $Pr \geq \alpha = 1\%$  ; maka  $H_0$  diterima

Nilai  $Pr < \alpha = 1\%$  ; maka  $H_0$  ditolak.

### 3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi

R square ( $R^2$ ), disebut juga nilai KD, Koefisien Determinasi, nilai ini digunakan untuk melihat sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan pendugaan data yang diobservasi atau diteliti (Wibowo, 2012: 121).

Rumus mencari Koefisien Determinasi (KD) secara umum menurut (Wibowo, 2012: 136) adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Sum Of Squares Regression}}{\text{Sum Of Squares Total}}$$

**Rumus 3.4 Rumus Koefisien Determinasi secara umum**  
(Wibowo, 2012: 136)

Berikut contoh penerapan koefisien determinasi dengan menggunakan dua buah variabel independen, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

**Rumus 3.5 Rumus Koefisien Determinasi menggunakan dua variabel**  
(Wibowo, 2012: 136)

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$ryx_1$  = korelasi variabel  $x_1$  dengan y

$ryx_2$  = korelasi variabel  $x_2$  dengan y

$rx_1x_2$  = korelasi variabel  $x_1$  dengan  $x_2$

### 3.5.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Sebelum kegiatan pelaksanaan penelitian ini dilangsungkan, terlebih dahulu penulis menentukan lokasi dan jadwal penelitiannya.

#### 3.5.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada IDX (Indonesia Stock Exchange) Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Block A No.11 Batam Centre kota Batam.

#### 3.5.5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang digunakan untuk kegiatan pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3 Jadwal Penelitian  
Disusun Oleh Peneliti**

KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN					
	SEPT 2017	OKT 2017	NOV 2017	DES 2017	JAN 2018	FEB 2018
Pengajuan Judul						
BAB I						
BAB II						
BAB III						
Mengolah Data						
Mengolah Data						
BAB IV						
BAB V						
Daftar Pustaka						
Daftar Isi						